
Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Shared Reading Berbasis Buku Cerita Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa di UPTD SPF SDN 88 Lonrong

Susianti^{*1}, Risma Lestari²

Universitas Lamappapoleonro; Jl.kesatrian no.60,telp.(0484) 21899

e-mail: ^{*1}Susianti@unipol.ac.id ²rismaLestari@gmail.com

Abstract. The results of this study indicate that reading interest and Indonesian language learning outcomes are given treatment in the form of applying the shared reading approach compared to students who are not given treatment. The storybook-based shared reading learning approach is said to be influential because it increases interest in reading and learning outcomes in Indonesian. Based on the result of the independent sample t-test in hypothesis I, the sig. of $0.003 < 0.05$, it can be stated that H_0 is rejected and H_1 is accepted, in hypothesis II the sig value is obtained. Of $0.00 < 0.05$, it can be stated that H_0 is rejected and H_1 is accepted. And the results of the Manova test, the sig. $0.00 < 0.05$, it can be the significance value is less than 0.05. based on this, it can be stated that the storybook-based shared reading learning approach has an effect on reading interest and Indonesian language learning outcomes for high grade students, namely grades IV, V and VI of SDN 88 Lonrong. Shared reading has advantages in its application, including exploratory discovery, independent expression and experience.

Keywords : Shared Reading, Storybook Based, Interest in Reading, Learning Outcomes, Indonesian Language

Abstrak . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia yang diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan *shared reading* dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita dinyatakan berpengaruh karena meningkatkan minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji *independent sample t- test* pada hipotesis I diperoleh nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, pada hipotesis II diperoleh nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hasil uji Manova, diperoleh nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas kelas tinggi yakni kelas IV, V dan VI SDN 88 Lonrong. *Shared reading* memiliki kelebihan yaitu dalam penerapannya, diantaranya penemuan eksplorasi, ekspresi mandiri dan pengalaman.

Kata kunci : *Shared Reading*, Berbasis Buku Cerita, Minat Baca, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Buku cerita sebagai penunjang untuk mengembangkan keterampilan membaca tentu sangat dibutuhkan. Dalam buku cerita memiliki cerita yang saling berkaitan dan terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Buku cerita merupakan tipe buku yang dipilih oleh kebanyakan orang dewasa untuk dibaca bersama anak-anak (Kotaman & Balci, 2016: 2).

Selain itu dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat peran guru untuk mengembangkan empat keterampilan pada peserta didik. Keterampilan berbahasa menurut (Hidayat, 2018: 1) merupakan suatu modal utama dalam komunikasi yang terdiri dari empat komponen, yakni; keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) .

Halimatussakdiyah (2017: 21) menyatakan “ menyimak(*listening skills*), suatu proses mencermati dengan penuh uraian, apresiasi serta penilaian”. Menurut Brown dan Yule (Faizah 2016: 6) berbicara(*speaking skills*), dapat diartikan sebagai “kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau perasaan secara lisan”. Menurut Muhsyanur (2019: 11) membaca (*reading skills*) dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan karena adanya kerjasama beberapa keterampilan, yakni, mengamati, memikirkan dan memahami. Dalman (2016: 3) menyatakan bahwa menulis (*writing skills*)” merupakan suatu aktivitas komunikasi dalam menyampaikan pesan secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai media.

Salah satu keahlian berbahasa yang sangat berarti untuk manusia adalah membaca karena bertujuan menguasai informasi yang berbentuk wacana khususnya dalam buku cerita. Meski buku cerita dianggap oleh masyarakat umum sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi, akan tetapi yang lebih utama adalah niat, niat harus ada dalam menerapkan aktivitas membaca, Karena ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Bangsa Indonesia sebagian generasinya memiliki minat baca yang relatif sangat rendah utamanya pada anak- anak. Dibanding dengan minat baca negara-negara berkembang yang lain. Negara Indonesia termasuk yang paling pertama memiliki minat yang rendah. Agar minat baca sejak usia dini dapat optimal maka dibutuhkan suatu solusi.

Rahim (Triatma 2016:168) mengungkapkan jika seseorang secara sadar mewujudkan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan lalu membacanya tentu dikategorikan memiliki minat baca yang kuat. Namun yang terjadi adalah munculnya kemalasan, faktor kemalasan inilah yang menyebabkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Kemampuan yang rendah dalam mengelola kualitas manusia di masa yang akan datang dan kemajuan yang lambat dalam menyelesaikan kemiskinan, ini merupakan akibat dari rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan bagian dari rendahnya mutu pendidikan.

Alasan faktual yang ditemukan peneliti ketika dilapangan adalah rendahnya minat baca dan hasil belajar di kalangan siswa sekolah dasar disebabkan dari kemajuan teknologi saat ini semakin mudah, dan penampilannya sedikit banyak telah mengubah minat anak-anak untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan. Pengaruh *gadget* dalam minat baca anak sangatlah beragam diantaranya adalah anak akan malas

membaca buku terkhusus buku cerita karena lebih tertarik pada media sosial atau permainan, menyita kegiatan literasi anak, anak mempunyai anggapan mencari informasi di buku tidak lebih penting dari pada *gadget*.

Hal ini di perkuat dari data yang penulis peroleh menunjukkan bahwa siswa di SDN 88 Lonrong tergolong rendah dari minat baca buku cerita dan hasil belajarnya di sebabkan pengaruh *gadget*. Hal ini terbukti dari siswa yang memiliki minat membaca dan prestasi belajar hanya 50%. Perkembangan teknologi hari ini menjadikan siapa saja bisa mengakses internet. Aktivitas tersebut sebenarnya masih bisa tergolong bagian dari aktivitas membaca. Tetapi hal-hal yang bersifat visual lainnya yang dari internet kadangkala kurang tepat jika diakses oleh anak-anak. Analisis ini pun menjadi acuan bahwa aktivitas membaca merupakan aktivitas yang sulit bagi kalangan siswa sekolah dasar.

Selain faktor kesulitan juga disebabkan karena pembelajaran secara umum belum membuat siswa SDN 88 lonrong memiliki kebiasaan membaca. Suatu pembelajaran yang siswa ditugaskan untuk membaca buku, dan mereka diarahkan menemukan informasi bahkan pengetahuan, serta mengapresiasi karya ilmiah seperti artikel dan karya sastra, tergolong belum optimal. Kehadiran guru dengan ceramahnya hampir setiap hari masih sering terjadi saat proses pembelajaran hingga saat ini. Akibatnya siswa berperan sebagai pendengar-pendengar tanpa daya, informasi yang kurang 'bermakna' pun mudah dikonsumsi oleh mereka.

Dalam hal ini peneliti pun memilih *shared reading* karena pada penerapannya lebih menjadikan guru dan siswa terlibat aktif selama proses belajar. Dan untuk mengoptimalkannya dibutuhkan buku cerita sebagai media dalam aktifitas membaca tersebut. Tentu pembelajaran seperti inilah yang dibutuhkan bagi pendidik untuk mencapai suatu keberhasilan terkhusus memaksimalkan minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita memberikan pengaruh terhadap minat baca SDN 88 lonrong. Apakah pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa SDN 88 Lonrong. Apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita terhadap minat baca dan hasil belajar siswa SDN 88 lonrong.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh variable independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variable dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk desain penelitian eksperimen yang dilaksanakan adalah menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control grup design* (Sugiyono: 2017:77). Pada desain ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Populasi dan Sampul

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 88 Lonrong Soppeng tahun 2023. Adapun jumlah murid adalah 66 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI yang jumlahnya 33 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi : Menurut (Riduwan 2016: 57) observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian, dalam hal ini aktivitasnya melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kuesioner(Angket) : Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

c. Test : Test merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

d. Dokumentasi : Teknik ini adalah mengambil gambar setiap kegiatan penelitian sebagai bukti fisik untuk mendukung keaslian penelitian.

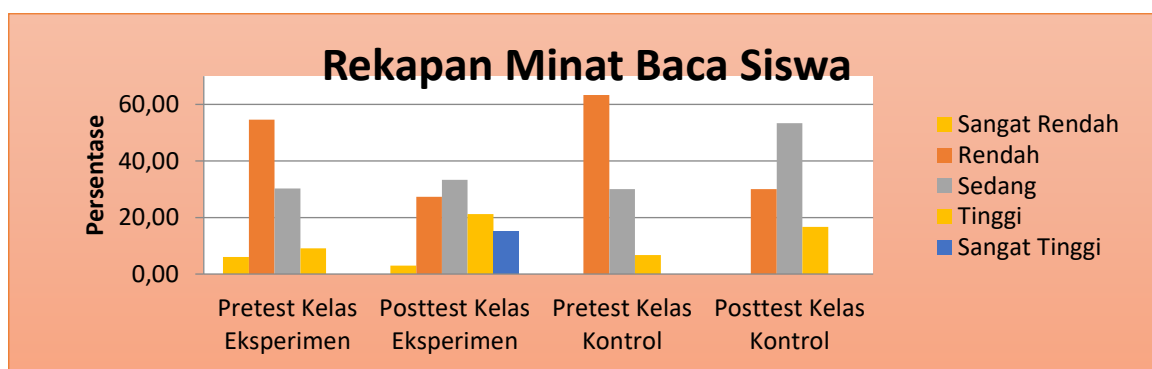
4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial . Data tersebut dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

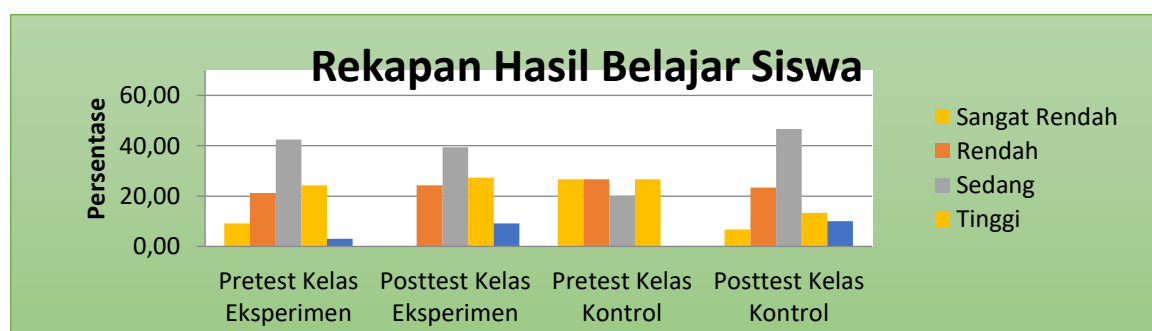
1. Analisi Data

Pendekatan Pembelajaran *Shared Reading* Berbasis Buku Cerita Berpengaruh terhadap Minat Baca.



Gambar 1. Rekapan Minat Baca Siswa

Pendekatan Pembelajaran *Shared Reading* Berbasis Buku Cerita Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia



Gambar 2. Rekapan Hasil Belajar Siswa

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Shared Reading* Berbasis Buku Cerita terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV, V dan VI SDN 88 Lonrong melalui Pengujian Hipotesis.

Uji *independent sample t-test* dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 untuk menjawab rumusan hipotesis yang pertama dan kedua. Pertama, pengaruh pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita terhadap minat baca siswa SDN 88 Lonrong. Kedua, pengaruh pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita terhadap hasil belajar siswa SDN 88 Lonrong. Adapun hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	0,003	7,18	2,29	2,597	11,767
	Equal variances not assumed	0,003	7,18	2,29	2,591	11,773
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0,000	15,55	2,29	9,926	21,165
	Equal variances not assumed	0,000	15,55	2,81	9,911	21,179

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menggunakan SPSS versi 23, nilai signifikansi (2-tailed) minat baca sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca siswa SDN 88 Lonrong..

Selanjutnya nilai signifikansi (2-tailed) hasil belajar sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN 88 Lonrong.

Berikutnya, uji *analysis variansi multivariat* (Manova) dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 untuk menjawab rumusan hipotesis yang ketiga yaitu

pengaruh pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN 88 Lonrong.

Adapun hasil uji *analysis variansi multivariat* (Manova) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Analysis Variansi Multivariat*

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0,99	3517,14 ^b	2,00	0,00
	Wilks' Lambda	0,08	3517,14 ^b	2,00	0,00
	Hotelling's Trace	117,24	3517.138 ^b	2,00	0,00
	Roy's Largest Root	117,24	3517.138 ^b	2,00	0,00
Kelas	Pillai's Trace	0,437	23.263 ^b	2,00	0,00
	Wilks' Lambda	0,563	23.263 ^b	2,00	0,00
	Hotelling's Trace	0,775	23.263 ^b	2,00	0,00
	Roy's Largest Root	0,775	23.263 ^b	2,00	0,00

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji *analysis variansi multivariat* menggunakan SPSS versi 23, nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN 88 Lonrong.

2. Pembahasan

Dari beberapa penjelasan tersebut diatas, dapat dilihat bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa karena melalui pendekatan pembelajaran tersebut, pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimensangat minat baca dan hasil belajarnya. Dilihat dari hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS versi 23, nilai minat baca untuk kelas kontrol setelah pembelajaran yaitu 68,60, sedangkan nilai rata-rata minat baca untuk kelas eksperimen yaitu 71,36. Untuk nilai rata-rata hasil belajar setelah perlakuan untuk kelas kontrol yaitu 63,27 , sedangkan nilai rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen yaitu 66,73.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima

apabila nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji *analysis variansi multivariat* menggunakan SPSS versi 23, nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indoensia siswa SDN 88 Lonrong. Hal ini menjadikan *shared reading* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang sering digunakan. Menurut (Dugger: 2019) *shared reading* paling sering digunakan di prasekolah dan sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 88 Lonrong yang mengkaji tentang pengaruh pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV, V dan VI maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi terhadap pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh pada kemampuan minat baca karena melalui pendekatan pembelajaran tersebut, pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat meningkat. Minat baca dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata minat baca setelah perlakuan untuk kelas kontrol yaitu 68.60, sedangkan nilai rata-rata minat baca untuk kelas eksperimen yaitu 71.36.
2. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi terhadap pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh pada hasil belajar siswa karena melalui pendekatan pembelajaran tersebut, pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat meningkat. Hasil belajar siswa dikelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar setelah perlakuan untuk kelas kontrol yaitu 63.27, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen yaitu 66.73.
3. Pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV, V dan VI SDN 88 Lonrong. Selain itu dapat juga dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dimana hasil dari uji *analysis variansi multivariat* menggunakan SPSS versi 23, nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, di karenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *shared reading* berbasis buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indoensia siswa kelas IV, V dan VI SDN 88 Lonrong.

REFERENSI

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.

Dharma, Aditya. 2019. Pengembangan buku cerita anak bergambar dengan insersi budaya local bali terhadap minat baca dan sikap siswa kelas V SD Kurikulum 2013

Dugger, Paula. 2019. *What is Shared Reading?*, (Online), <https://www.hameraypublishing.com/pages/what-is-shared-reading>, [diakses, 1 juni 2021]

Faizah, Umi . 2016. *Pengantar Keterampilan Berbicara (Berbasis Cooperative Learning Think Pair Share)*. Yogyakarta. Media Perkasa.

Halimatussakdiyah, 2017. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa PGSD, Universitas Negeri Medan: Unimed Press.*

Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Medan.

Kotaman, H., & Balci, A. 2016. Impact of storybook type on kindergarteners' storybook comprehension. *Early Child Development and Care*, <http://dx.doi.org/10.1080/03004430.2016.1188297>

Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.